

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu/Perancangan Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

2.1.1 Hasil Penelitian Mudakkir, dkk (2019)

Jurnal Pertama yaitu “Perancangan Buku Panduan Wisata (E-Book) sebagai Media Informasi Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang”. Disusun oleh Muhammad Purwada Mudakkir dan Gredi Gradana Sembada (2019) dari Universitas Telkom Bandung. Jurnal tersebut membahas tentang panduan wisata atau media informasi untuk memudahkan akses ke Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang dengan bentuk buku panduan atau E-book. Dalam perancangan buku panduan tersebut penulis menggunakan Multiple layout design yang berisi Destinasi Wisata di Desa Cibeusi.

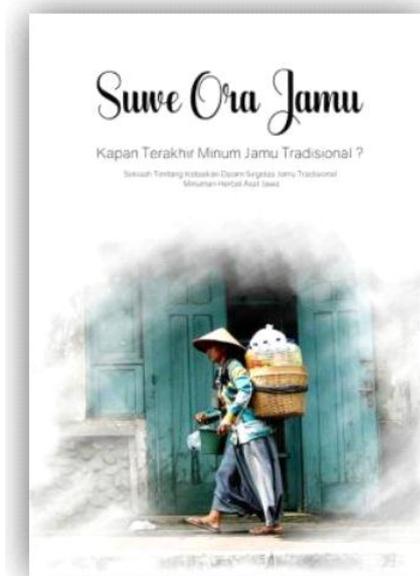


Gambar 2.1 Judul “E-book Destinasi wisata Desa Cibeusi”

(Sumber : Karya Muhammad Purwada Mudakkir, 2019)

2.1.2 Hasil Penelitian Nifya, galuh Kumala (2019)

Jurnal Kedua yaitu “Buku Fotografi Jamu Tradisional sebagai Media Promosi Produk Minuman Alternatif Hidup Sehat”. Disusun oleh Galuh Kumala Nifya (2019). Jurnal tersebut membahas tentang Sejarah, pemanfaatan, resep dan khasiat hingga cerita penjual jamu yang bertahan hingga masa sekarang dan menghasilkan Buku Fotografi Tradisional berjudul "Suwe Ora Njamu".



Gambar 2.2 Judul “ Buku Fotografi Suwe Ora Njamu”

(Sumber : Karya Galuh Kumala Nifya, 2019)



Gambar 2.3 Isi Buku

2.1.3 Hasil Penelitian Himawan (2018)

Jurnal Ketiga yaitu “Perancangan Buku Panduan Paket Wisata Mideri Banten 7 Wonder”. Disusun oleh Fareza Himawan L. W. (2018). Jurnal tersebut membahas tentang panduan wisata untuk daerah banten dengan bentuk buku panduan. Dalam perancangan buku panduan tersebut penulis menggunakan tema ilustrasi dan flat design yang berisi destinasi wisata di daerah Banten.



Gambar 2.4 Judul “Buku Panduan Paket Wisata Mideri Banten / 7 Wonder”

(Sumber : Karya Fareza Himawan L. W, 2018)

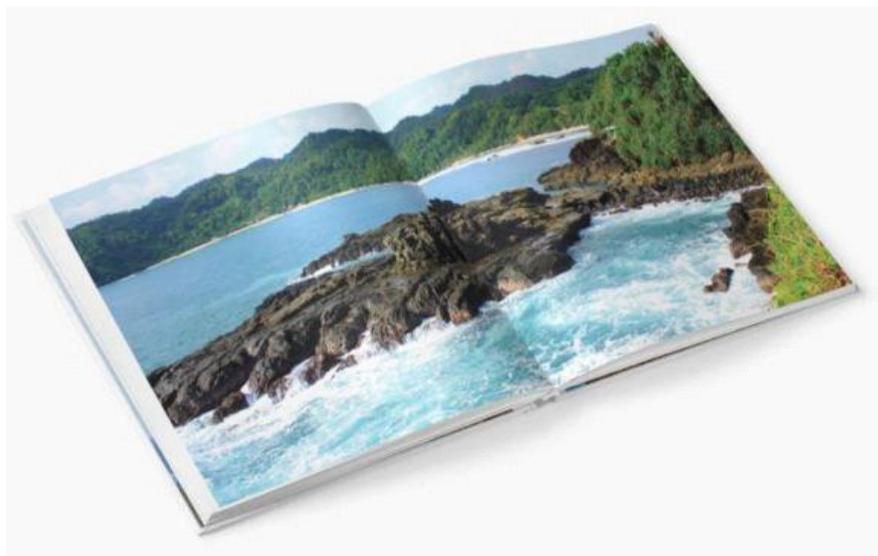
2.1.4 Hasil Penelitian Irmansyah (2017)

Jurnal Keempat yaitu “Perancangan Buku Fotografi Wisata Pantai di Kab.Gunung Kidul, DIY”. Disusun oleh Oki Irmansyah. (2017). Jurnal tersebut membahas tentang panduan wisata untuk daerah banten dengan bentuk buku panduan. Dalam perancangan buku panduan tersebut penulis menggunakan tema ilustrasi dan flat design yang berisi destinasi wisata di daerah Banten.



Gambar 2.5 Judul “Demandeurs Paradis”

(Sumber : Karya Oki Irmansyah, 2017)



Gambar 2.6 isi E-book

2.1.5 Hasil Penelitian Nurfitri (2019)

Jurnal Kelima atau yang terakhir yaitu “Perancangan Media Promosi Kampung Gunung Wukir Kota Batu”. Disusun Rina Nurfitri S.pd.,M.pd, (2019). Jurnal tersebut membahas tentang perancangan media promosi untuk memperkenalkan kampung yang masih kaya akan budaya lokal dan menghasilkan headline “Kampung Gunung Wukir” Tagline “The Real Culture Destination” dan

ilustrasi yang menampilkan sosok macanan yang sedang menyemburkan api yang menyimbolkan tentang kebudayaan yang berada di daerah tersebut.



Gambar 2.7 Judul “Kampung Gunung Wukir”

(Sumber : Karya Rina Nurfitri S.pd.,M.pd, 2019)

Tabel 1 Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Mudakkir, dkk (2019)	Perancangan Buku Panduan Wisata (E-Book) Sebagai Media Informasi Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang	Menggunakan Multiple Layout Design	Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara maupun domestic untuk objek wisata yang ada di Kabupaten Subang.	Perbedaan terdapat dari hasil penelitian dimana hasil penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara maupun domestic. Sedangkan penelitian saat ini lebih lengkap perihal informasi seperti fasilitas dll.
Nifya (2019)	Buku Fotografi Jamu Tradisional Sebagai		Perancangan ini menghasilkan	Perbedaan terdapat pada

	Media Promosi Produk Minuman Alternatif Hidup Sehat.		buku fotografi jamu tradisional berjudul “Suwe Ora Njamu” Konten yang terdapat di dalam buku fotografi ini penjual jamu tradisional di masa sekarang, resep dan khasiat bahan yang digunakan dalam jamu tradisional.	hasil penelitian, dimana hasil penelitian terdahulu menghasilkan buku fotografi Jamu Tradisional yang berjudul Suwe Ora Njamu, sedangkan pada penelitian saat ini menghasilkan buku fotografi dalam media elektronik dan mempermudah dalam mengakses sumber air di Malang.
Himawan (2018)	Perancangan Buku Paduan Paket Wisata Mideri Banten 7 Wonder	Menggunakan Tema Ilustrasi dan Flat Design	Penggunaan pendekatan buku ini efektif dalam menyampaikan pesan atau suatu tujuan, isi buku berupa konten tulisan dan ilustrasi menjadikan daya Tarik tersendiri tanpa mengurangi fungsi utamanya untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan bagi pembacanya.	Perbedaan terdapat pada hasil, dimana hasil penelitian terdahulu terdapat pesan atau suatu tujuan berupa konten dan ilustrasi yang menjadi daya tarik sendiri dan pengetahuan bagi pembacanya, sedangkan pada penelitian saat ini lebih memudahkan para pengguna dalam mengakses informasi terkait sumber melalui e-book yang sudah disediakan peneliti.
Irmansyah (2017)	Perancangan Buku Fotografi Wisata Pantai di Kab Gunung Kidul, DIY	Menggunakan Tema Ilustrasi dan Flat Design	Perancangan fotografi ini cukup membantu untuk Dinas	Perbedaan terdapat pada hasil penelitian, dimana hasil penelitian

			<p>Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Gunung Kidul dalam mempromosikan banyaknya destinasi wisata pantai yang berada disana.</p>	<p>terdahulu lebih mencakup Dinas kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan destinasi wisata pantai. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih mengacu pada peningkatan informasi terkait sumber air melalui e-book fotografi yang bisa di akses melalui barcode.</p>
<p>Nurfitri (2019)</p>	<p>Perancangan Media Promosi kampung Gunung Wukir Kota Batu</p>		<p>Perancangan media promosi ini dianggap mampu menjadi alternative untuk mempromosikan kampung yang kaya akan budaya local</p>	<p>Perbedaan terdapat pada hasil penelitian, dimana pada hasil penelitian terdahulu sudah mampu menjadi alternative untuk mempromosikan kampong yang kaya akan budaya local. Sedangkan pada penelitian saat ini lebih mengarah pada alternative yang mudah bagi para pengakses informasi sumber air di malang melalui e-book fotografi.</p>

2.2 Teori Terkait

2.2.1. Perancangan

Perancangan menurut Syifaun Nafisah (2003:2) adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturandari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (system flowchart), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem.

2.2.2 Buku

Pengertian Buku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan ataupun kosong. Sedangkan menurut Oxford Dictionary, buku adalah merupakan suatu hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman – halaman yang di jilid pada satu sisi ataupun hasil karya yang di tujukan untuk penerbitan. Buku yang di anggap berhasil apabila bisa menggugah minat dari khalayak sasaran dalam memahami isi dari buku tersebut. Guna mendukung keberhasilan dari sebuah buku maka di perlukan suatu desain yang bisa mencerminkan maksud serta tujuan tersebut.

2.2.2.1 Jenis Buku

Jenis buku menurut dari isi buku yaitu :

1. Novel

Novel adalah karya fiksi prosa yang tertulis dan juga narasi, biasanya dalam bentuk cerita. Novel yang biasanya berisi kurang lebih 4.000 kata, dengan lebih kompleks dari cerpen, serta tidak di batasi dengan keterbatasan struktural dan juga.

2. Ensiklopedia

Adalah sejumlah buku yang berisi penjelasan tentang ilmu pengetahuan yang tersusun menurut abjad ataupun kategori singkat dan padat.

3. Antologi

Merupakan kumpulan karya sastra, seperti puisi, syair, pantun, cerita

pendek, novel pendek, dan prosa. Antologi berasal dari bahasa Yunani yang berarti “ Karangan Bunga ” atau “ Kumpulan Bunga ”, yang berarti sebuah kumpulan dari karya – karya sastra.

4. Biografi atau Autobiografi

Merupakan sebuah buku yang memuat kisah seseorang, mulai dari kehidupan tokoh tersebut dari kecil hingga tua, bahkan hingga sampai meninggal dunia.

5. Catatan Harian (Diary)

Merupakan buku yang berisi catatan harian ataupun catatan harian itu sendiri, misalnya seperti catatan harian Anne Frank.

6. Buku Panduan

Buku ini disebut juga buku petunjuk, yang berisi mengenai tata cara dalam melakukan suatu pekerjaan misalnya seperti panduan dalam berkebun kelapa sawit, panduan beternak ayam, dan yang lain – lain.

7. Buku Fotografi

Secara umum buku fotografi merupakan kumpulan dari gambar – gambar yang di ambil memakai alat kamera.

8. Atlas

Merupakan suatu kumpulan peta yang dijilid menjadi satu kesatuan berupa buku.

9. Komik

Merupakan suatu bentuk dari karya seni yang memakai gambar – gambar yang tidak bergerak yang di susun secara sedemikian rupa sehingga membentuk suatu jalinan cerita. Komik biasa nya di cetak pada kertas dan juga terdapat teks didalamnya.

10. Dongeng

Merupakan suatu cerita tradisional ataupun sastra lama yang bercerita mengenai kejadian yang luar biasa yang penuh dengan khayalan yang tidak benar - benar di anggap terjadi oleh masyarakat. Dongeng biasanya di tujukan untuk menyampaikan suatu ajaran moral dan juga mendidik, serta menghibur anak.

2.2.3 E-Book

E-book adalah sebuah versi elektronik dari sebuah buku tercetak yang dapat dibaca pada sebuah personal komputer atau alat lain yang didesain khusus untuk membaca e-book (Danang, 2009). E-book terdiri dari berbagai macam informasi digital “bisa text, gambar, audio, video” yang dapat dibuka melalui komputer, tablet, smartphone atau perangkat lainnya.

2.2.4 Layout

Dalam buku *The Fundamentals of Creative Design* disebutkan bahwa layout adalah penempatan posisi dari elemen - elemen baik itu teks maupun gambar pada suatu halaman yang dimana memberi pengaruh dramatis pada visual dan bagaimana informasi secara efektif dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

2.2.4.1 Jenis Jenis Layout

Berikut ini adalah jenis jenis layout dalam desain grafis antara lain :

A. Mondrian Layout

Jenis layout Mondrian mengacu pada bentuk kotak, landscape (horizontal) atau portrait (vertikal) Pada jenis ini, setiap bidang akan sejajar dengan ruang presentasi yang berisi konten informasi atau gambar untuk membentuk komposisi.



Gambar 2.8 Mondrian Layout

B. Multiple Layout

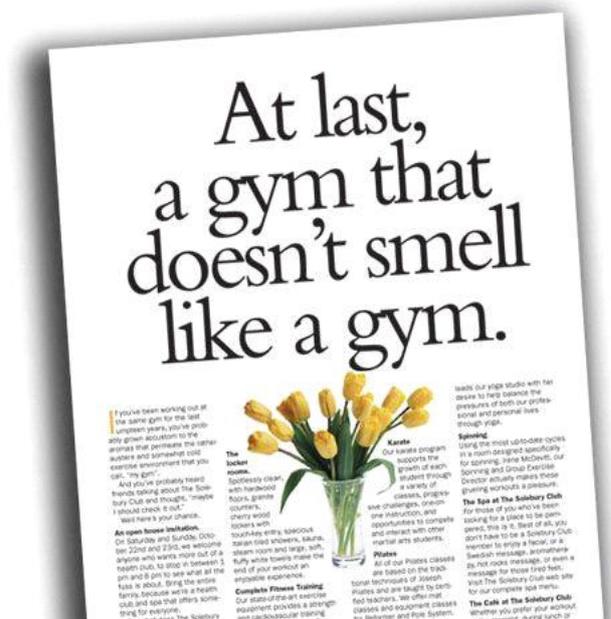
Multiple layout yaitu layout yang di bagi menjadi beberapa panel tema dalam bentuk yang variatif. setiap panelnya menyampaikan informasi fitur atau produk yang berbeda.



Gambar 2.9 Multiple Layout

C. Copy Heavy Layout

Tata letaknya mengutamakan pada bentuk copy writing naskah iklan atau dengan kata lain komposisi lay out nya didominasi oleh penyajian teks copy.



Gambar 2.10 Copy Heavy Layout

D. Shillhoutte Layout

Layout silhouette (siluet) mengacu pada teknik ilustrasi atau fotografi yang menyoroti bentuk bayangan. Presentasi layout ini dapat berbentuk barisan teks, ilustrasi warna atau pembiasan warna yang halus dengan teknik fotografi.



Gambar 2.11 Shillhoutte Layout

E. Grid Layout

Grid sebagai solusi dari permasalahan saat menata elemen-elemen visual dalam sebuah ruang. Tidak hanya itu, Grid System ini juga digunakan sebagai alat untuk mempermudah dalam membuat sebuah penataan benda atau kebutuhan layout itu sendiri. Grid Layout ini adalah struktur dua dimensi yang terdiri dari sumbu horisontal dan sumbu vertikal sehingga akan tersusun kolom dan baris. Tujuan utama dalam desain grafis dari grid ini untuk menciptakan suatu rancangan yang mudah dipahami oleh masyarakat dan memuaskan dari segi keindahannya.



Gambar 2.12 Grid Layout

2.2.5 Fotografi

Fotografi menurut Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa untuk menyampaikan ide/pesan kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

2.2.5.1 Jenis Jenis Fotografi

Berikut ini adalah jenis-jenis fotografi antara lain :

A. Fotografi Human Interest

Genre ini merupakan aliran fotografi yang menggunakan manusia sebagai objek utamanya. Dalam aliran tersebut, sang fotografer akan berusaha mendapatkan sisi kehidupan dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, sang fotografer juga berusaha membangkitkan empati orang-orang yang melihatnya lewat momen-momen yang dibidiknya.



Gambar 2.13 Human Interest

B. Fotografi Lanscape

Fotografi Landscape adalah fotografi pemandangan alam atau dalam pengertian lain adalah jenis fotografi yang merekam keindahan alam, dapat juga dikombinasikan dengan yang lain seperti manusia, hewan dan yang lainnya, namun tetap yang menjadi fokus utamanya adalah alam.

Landscape adalah satu bagian atau porsi dari pemandangan yang di lihat dari sebuah titik pandang tersendiri. Pemandangan merupakan subjek utama dari sebuah foto lanskap. Pada umumnya, orang dan binatang tak nampak dalam foto lanskap, meskipun kadang-kadang juga muncul dalam tampilan gambar, namun kelihatan kecil, serta termasuk menjadi bagian dari komposisi untuk menunjukkan skala.

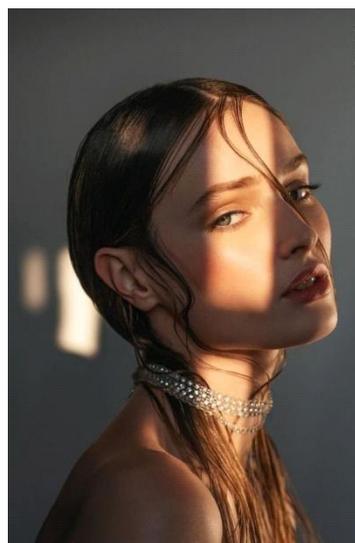


Gambar 2.14 Fotografi Lanscape

C. Fotografi Potrait

Hampir sama dengan fotografi human interest, objek utama dalam portrait photography ini adalah manusia. Meski sama-sama menggunakan manusia sebagai objek utamanya, hasil foto portrait photography tidak hanya menampilkan aktivitas manusia semata, tapi juga ekspresi, mimik, kepribadian, hingga mood atau suasana hati objek foto.

Itu sebabnya, wajah seseorang selalu menjadi fokus utama pada genre ini. Meski begitu, hal-hal lain seperti latar belakang, pencahayaan, maupun gestur juga tidak dilupakan.



Gambar 2.15 Fotografi Potrait

D. Fotografi Street

Aliran street photography, menjadikan realitas yang ada di jalanan sebagai objek utamanya. Meski terlihat mirip dengan journalism photography, ada ciri khusus yang membedakan street photography dengan genre fotografi tersebut. Menurut Thomas Leuthard, “Fotografi street hanyalah dokumentasi kehidupan di depan umum dengan cara yang jujur”.

Pada street photography, sang fotografer melakukan pendekatan untuk menampilkan realitas sesungguhnya yang terjadi di ruang publik secara spontan. Sementara, fotografi jurnalistik tidak.



Gambar 2.16 Fotografi Street

E. Fotografi Jurnalis

Fotografi Jurnalis adalah bentuk khusus dari jurnalisme (mengumpulkan, mengedit, dan menyajikan bahan berita untuk diterbitkan atau disiarkan) yang menciptakan gambar agar dapat menceritakan sebuah kisah berita. Karena ini merupakan bagian dari karya jurnalistik, setiap gambar yang dihasilkan harus sesuai dengan kode etik jurnalistik.



Gambar 2.17 Fotografi Jurnalis

F. Fotografi Macro

Fotografi makro adalah fotografi close-up, bahwa gambar yang diproyeksikan pada “film pesawat” (yaitu, film atau sensor digital) dekat dengan ukuran yang sama sebagai subyek. Bagi sebagian orang, objek-objek berukuran kecil seperti serangga, bunga, maupun tetesan embun, seringkali luput dari pandangan. Namun, tidak demikian bagi para pecinta macro photography. Objek-objek berukuran kecil justru jadi bidikan utamanya. Dengan pengambilan gambar secara close-up, objek berukuran kecil itu jadi terlihat sangat detail dan tajam.



Gambar 2.18 Fotografi Macro

2.2.6 Wisata

Definisi wisata adalah suatu proses bepergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Motif kepergiannya tersebut bisa karena kepentingan ekonomi, kesejatan, agama, budaya, sosial, politik, dan kepentingan lainnya. (Gamal : 2004).

2.2.6.1 Wisata Sumber Air

Berdasarkan UU No.9 Tahun 1990 dijelaskan bahwa pengertian kawasan wisata adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata. Apabila dikaitkan dengan pariwisata air, pengertian tersebut berarti suatu kawasan yang disediakan untuk kegiatan pariwisata dengan mengandalkan obyek atau daya tarik kawasan perairan. Pengertian kawasan pariwisata ini juga diungkapkan oleh seorang ahli yaitu Inskeep (1991:77) sebagai area yang dikembangkan dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan lengkap (untuk rekreasi/relaksasi, pendalaman suatu pengalaman/kesehatan).